

Global

Presiden Fed wilayah New York, John Williams pada pidatonya mengatakan bahwa Fed memerlukan waktu untuk menyeimbangkan ekonomi Amerika Serikat (AS) serta membawa inflasi menuju target 2%, dimana dirinya menyatakan bahwa kebijakan moneter AS akan diputuskan berdasarkan pada rilis data-data ekonomi AS kedepannya.

Sementara itu dari China, data impor dan ekspor dirilis lebih rendah dari periode sebelumnya, dimana secara tahunan turun dari -1.4% ke -7.9%, sementara dari sisi ekspor menunjukkan kenaikan 8.5% secara tahunan, meskipun demikian dibandingkan periode sebelumnya tingkat ekspor mengalami penurunan (14.8%) dan dinilai investor bahwa fase pemulihan China pasca re-opening China tidak berjalan secepat yang diekspektasikan.

Domestik

President Republik Indonesia (RI) Joko Widodo (Jokowi) membuka Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Ke 42 ASEAN di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Beliau menyatakan di depan seluruh pimpinan negara Asia Tenggara (ASEAN) bahwa dunia sedang tidak baik-baik saja. Meski demikian, ASEAN memiliki modal besar untuk bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Jokowi mengajak seluruh negara di kawasan ini bersatu untuk menjadi pemain sentral dalam perdamaian dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu ASEAN juga harus melakukan implementasi aset dan memperkuat arsitektur kesehatan, pangan, dan energi dan stabilitas keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari Selasa, spot USD/IDR dibuka di 14765 dan terus bergerak turun ke 14735 akibat adanya penjualan USD dari para eksportir. Setelah aliran penjualan mereda, spot USD/IDR kembali bergerak ke 14775 sebelum akhirnya ditutup di 14760-14765. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 14750-14770 dengan perkiraan range perdagangan di 14730-14785.

Aliran dana masuk dari investor asing masih banyak terlihat di pasar obligasi Indonesia. Permintaan terbanyak berada di seri menengah, dimana yield FR96 (seri benchmark 10Y) turun -1 bps ke 6,45%. Sementara supply seri benchmark tenor panjang terlihat terbatas sejak lelang belum lagi diadakan terakhir di April 2023, namun permintaan investor asing dan ritel pada kedua seri ini mendorong yield kedua seri ini bergerak sedikit turun 1-2bps.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	5%	0.1%

BONDS	8-Mei	9-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.48	6.50	0.19
INA 10 YR (USD)	4.55	4.59	0.68
UST 10 YR	3.51	3.52	0.33

INDEXES	8-Mei	9-Mei	%
IHSG	6769.63	6779.98	0.15
LQ45	938.05	940.48	0.26
S&P 500	4138.12	4119.17	(0.46)
DOW JONES	33618.69	33561.81	(0.17)
NASDAQ	12256.92	12179.55	(0.63)
FTSE 100	Closed	7764.09	N/A
HANG SENG	20297.03	19867.58	(2.12)
SHANGHAI	3395.00	3357.67	(1.10)
NIKKEI 225	28949.88	29242.82	1.01

FOREX	9-Mei	10-Mei	%
USD/IDR	14750	14770	0.14
EUR/IDR	16213	16207	(0.04)
GBP/IDR	18604	18655	0.27
AUD/IDR	10001	9992	(0.09)
NZD/IDR	9346	9361	0.17
SGD/IDR	11130	11130	(0.00)
CNY/IDR	2131	2132	0.05
JPY/IDR	109.23	109.27	0.04
EUR/USD	1.0992	1.0973	(0.17)
GBP/USD	1.2613	1.2630	0.13
AUD/USD	0.6780	0.6765	(0.22)
NZD/USD	0.6336	0.6338	0.03

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB Schnabel Speech			
AU	Westpac Consumer Confidence Index		85.8	82.1
US	MBA 30-Year Mortgage Rate		6.5%	
US	Inflation Rate MoM		0.1%	0.3%
US	Inflation Rate YoY		5%	4.9%
US	Core Inflation YoY		5.6%	5.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat maupun terimplikasi tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI